

Peran Sosiologi Olahraga terhadap Pelatih Sepakbola

Ade surya manullang¹, Ronaldo Beckham Siahaan², Yolanda Sihombing³,
Lentina Sitorus⁴, Nurkadri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan

e-mail: Adsry2004@gmail.com¹, ronaldosiahaan15@gmail.com²,
Sihombingyolanda856@gmail.com³, lentinashetorus@gmail.com⁴,
nurkardi@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Konsep sosiologi olahraga terhadap kondusifitas berjalannya suatu pertandingan. Pertandingan olahraga tidak hanya melibatkan atlet yang bertanding tapi juga banyak elemen pendukung lain, seperti pelatih, penonton, dan suporter. Interaksi antar elemen ini tidak selalu berjalan dengan baik terutama dari sisi suporter. Suporter dari satu tim dengan tim lainnya tidak jarang berakhir dengan keributan hanya karena hal sepele yang terjadi selama pertandingan berlangsung. Sosiologi olahraga dalam konteks pelatih sepak bola Pelatih sepak bola memiliki peran dalam membentuk tim dan mengelola interaksi antara pemain, staf, dan suporter. Sosiologi olahraga mampu memahami bagaimana tingkah laku individu dan kelompok dipengaruhi dan hubungan sosial, pengalaman masa lalu, dan stting sosial saat aktivitas olahraga terjadi. Aspek aspek juga sangat berperan terhadap sosiologi pelatih sepak bola yaitu adanya aspek dinamika tim aspek dinamika tim yang dimana pelatih harus memahami dinamika sosial dalam tim, termasuk konflik, komunikasi, dan kerjasama antara pemain adapun kemudian yaitu dinamika nilai dan norma sosiologi olahraga sangat membantu pelatih memahami nilai dan norma yang berlaku didalam dunia sepakbola yang termasuk seperti etika, fair play, dan tanggung jawab sosial

Kata Kunci: *Pelatih, Sepakbola, Atlet, Sosiologi Olahraga.*

Abstract

The concept of sports sociology regarding the conduciveness of a match. Sports competitions not only involve competing athletes but also many other supporting elements, such as coaches, spectators and supporters. The interaction between these elements does not always go well, especially from the supporters' side. Supporters from one team to another often end up in a commotion just because of trivial things that happen during the match. Sociology of sport in the context of football coaches Football coaches have a role in forming teams and managing interactions between players, staff and supporters. Sports sociology is able to understand how individual and group behavior is influenced by social relationships, past experiences, and social settings when sports activities occur. Aspects

also play a very important role in the sociology of football coaches, namely the team dynamics aspect, the team dynamics aspect, where the coach must understand the social dynamics within the team, including conflict, communication and cooperation between players, while the dynamics of sports sociology values and norms are very helpful for coaches to understand. The values and norms that apply in the world of football include ethics, fair play and social responsibility.

Keywords: *Coach, Football, Athlete, Sociology Of Sport*

PENDAHULUAN

Peran pelatih dalam dunia sepakbola tidak hanya terbatas pada aspek teknis dan taktis, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami dan mengelola faktor-faktor sosial dalam tim. Sosiologi olahraga memberikan kerangka kerja yang penting bagi pelatih untuk memahami interaksi sosial, struktur tim, perilaku individu, dan dampak sosial dari keputusan yang diambil. Pertandingan olahraga melibatkan lebih dari sekadar atlet yang bertanding. Elemen pendukung lain, seperti pelatih, penonton, dan suporter, juga memainkan peran penting. Namun, interaksi antara elemen ini tidak selalu berjalan dengan baik, terutama dari sisi suporter. Keributan antara suporter tim yang berbeda sering terjadi karena hal-hal sepele selama pertandingan berlangsung. Dalam konteks ini, sosiologi olahraga memainkan peran kunci dalam menjaga kondusifitas pertandingan. Sosiologi olahraga mempelajari bagaimana tingkah laku individu dan kelompok dipengaruhi oleh hubungan sosial, pengalaman masa lalu, dan setting sosial saat aktivitas olahraga terjadi. Dengan memahami aspek sosial dan budaya dalam olahraga, kita dapat mengidentifikasi peran sosiologi olahraga terhadap pelatih sepakbola. Olahraga, khususnya sepakbola, tidak hanya sekedar aktivitas fisik atau pertandingan kompetitif, tetapi juga mencakup beragam aspek sosial yang mempengaruhi dinamika tim dan kinerja individu. Dalam konteks ini, olahraga sosiologi menjadi bidang studi yang relevan dalam memahami interaksi sosial, struktur tim, dan peran pelatih dalam mengelola tim sepakbola. Peran sosiologis olahraga terhadap pelatih menjadi semakin penting di era modern ini, di mana faktor-faktor sosial seperti budaya, identitas, konflik, dan kontrol sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja tim.

Pelatih sepakbola tidak hanya bertanggung jawab untuk merancang strategi permainan, tetapi juga harus mampu memahami dan mengelola interaksi antar pemain, memotivasi mereka, serta menangani konflik yang mungkin timbul di dalam waktu. Dengan landasan sosiologi olahraga, pelatih dapat memiliki wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor sosial ini dapat mempengaruhi dinamika waktu dan kinerja individu. Dengan demikian, penelitian tentang peran sosiologi olahraga terhadap pelatih sepakbola menjadi relevan dan penting untuk dijelaskan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas kepemimpinan pelatih dan kesuksesan tim dalam kompetisi sepakbola. Memupuk rasa menyukai olahraga ini membutuhkan pemikiran yang tidak henti-henti. Bagian penting yang harus diperhatikan adalah, bagaimana caranya membuat olahraga yang monoton ini menjadi sesuatu yang menyenangkan.

Banyak bibit-bibit atlet atletik yang padam ditengah jalan menjadi kendala utama bagi kemajuan dunia atletik Indonesia. Tingkat kejenuhan yang tinggi adalah alasan utama hilangnya minat terhadap olahraga ini dikalangan para atlet. Sehingga diperlukan suatu upaya dan usaha untuk menjadikan olahraga atletik ini menjadi olahraga yang menyenangkan dan digeluti banyak orang. Dari banyak kejadian khususnya diwilayah ataupun didesa desa banyak kasus-kasus kekerasan yang pada saat pertandingan seperti adanya tidak menerima atas kekalahan yang diterima, tidak terima atas keputusan wasit terutama di liga liga tarkam. Dengan demikian peran sosiologi olahraga terhadap pelatih sepakbola sangat relevan dan penting dalam dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan juga norma dan nilai nilai untuk pertandingan dan pengembangan tim.

Kajian tentang peran sosiologi olahraga terhadap pelatih sepakbola telah menjadi topik yang menarik dalam bidang olahraga dan sosiologi. Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya pemahaman aspek sosial dalam konteks olahraga tim, namun masih sedikit yang secara khusus menekankan penerapannya terhadap peran pelatih dalam dunia sepakbola. Coakley (2015) dalam bukunya "Sports in Society: Issues and Controversies" menyoroti pentingnya perspektif olahraga sosiologis dalam memahami interaksi sosial di dalam tim olahraga. Konsep-konsep tentang struktur sosial, identitas sosial, dan konflik sosial menjadi kunci dalam analisis peran pelatih sebagai pemimpin tim. Hughes (2012) dalam karyanya "Sociology of Sport" membahas tentang hubungan antara olahraga dan masyarakat. Dalam konteks peran pelatih, Hughes menekankan pentingnya pemahaman tentang nilai-nilai sosial yang dimiliki oleh pemain dalam membentuk dinamika tim yang sukses. Spaaij (2016) dalam bukunya "Sport, Culture and Social Exclusion" mengulas tentang bagaimana faktor sosial seperti budaya dan identitas dapat mempengaruhi keterlibatan dalam olahraga. Studi ini relevan dalam konteks pelatih sepakbola yang perlu memahami latar belakang sosial dan budaya pemain dalam membentuk strategi pelatihan yang efektif.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami peran sosiologi olahraga terhadap pelatih sepakbola. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial yang kompleks, seperti interaksi antar individu dalam tim sepakbola, dengan lebih mendalam dan kontekstual. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara mendalam (in- depth interview) dengan pelatih-pelatih yang telah dipilih. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui media komunikasi online, dengan panduan pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk menggali pemahaman pelatih tentang peran sosiologi olahraga dalam profesinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran olahraga sosiologi memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik pelatihan dan kepemimpinan pelatih sepakbola. Berdasarkan analisis data dari wawancara mendalam dengan pelatih-pelatih yang berpartisipasi, beberapa temuan penting dapat disimpulkan: Pemahaman yang Mendalam

tentang pemain : mayoritas pelatih yang berpartisipasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman yang mendalam tentang latar belakang sosial, budaya, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh pemain sangat penting dalam membangun hubungan yang baik di dalam tim. Dengan memahami karakteristik individu, pelatih dapat lebih efektif dalam memberikan arahan dan motivasi kepada pemain.

Manajemen Konflik : Temuan lain menunjukkan bahwa pemahaman tentang konflik dan cara penanganannya merupakan keterampilan penting yang diperlukan oleh pelatih. Dengan menerapkan konsep kontrol sosial dan manajemen konflik dari perspektif sosiologis olahraga, pelatih dapat mengelola konflik antar pemain atau konflik internal tim dengan lebih efektif.

Pembentukan Identitas Tim : Pelatih yang memiliki pemahaman tentang konsep identitas sosial dan budaya juga mampu membentuk identitas tim yang kuat. Dengan memperkuat rasa solidaritas dan kerjasama antar pemain, pelatih dapat menciptakan lingkungan tim yang harmonis dan mendukung pertumbuhan individu. Pembahasan dari temuan ini menekankan pentingnya peran sosiologi olahraga dalam membentuk kepemimpinan pelatih yang efektif dalam dunia sepakbola. Dengan memahami kompleksitas hubungan sosial di dalam tim, pelatih dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam meningkatkan kualitas tim dan mencapai kesuksesan dalam kompetisi. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bernilai dalam pengembangan profesi pelatih sepakbola, serta menjadi pijakan untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Peran Motivasi dan Dukungan Emosional : Pelatih tidak hanya bertanggung jawab atas aspek teknis dan taktis, tetapi juga aspek psikologis dan emosional pemain. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik diterapkan untuk mendorong pemain mencapai potensi maksimal mereka. Dukungan emosional dari pelatih, baik melalui dorongan positif maupun bimbingan saat menghadapi tekanan, sangat penting dalam menjaga kesejahteraan mental pemain dan performa mereka di lapangan.

Sejarah Sepakbola

Sepak bola, atau yang dikenal sebagai sepak bola di sebagian besar negara di luar Amerika Serikat, telah menjadi salah satu olahraga paling populer dan terkenal di dunia. Berikut adalah sejarah singkat perkembangan sepak bola:

Asal Usul : Sejarah sepak bola dimulai sekitar abad ke-2 dan ke-3 Masehi di Tiongkok, di mana permainan mirip sepak bola pertama kali dimainkan dengan bola berbulu dan tujuan untuk menendang bola ke dalam lubang. Di Eropa, versi awal sepak bola dikenal sebagai "kemari" di Jepang, "cuju" di Tiongkok, dan "harpastum" di Romawi. Perkembangan Modern : Peraturan-peraturan formal untuk sepak bola mulai muncul pada abad ke-19 di Inggris. Pada tahun 1863, Asosiasi Sepak Bola Inggris (The Football Association) membentuk dan menetapkan aturan-aturan dasar sepak bola yang masih digunakan hingga saat ini. **Pertandingan Pertama** : Pertandingan sepak bola internasional pertama terjadi antara Inggris dan Skotlandia pada tahun 1872. Sepak bola kemudian berkembang pesat di Eropa dan menyebar ke seluruh dunia sebagai olahraga yang diminati oleh banyak orang. **Piala Dunia** : Turnamen sepak bola paling bergengsi, Piala Dunia FIFA, pertama kali diadakan pada tahun 1930 di Uruguay. Sejak itu, Piala Dunia menjadi salah satu acara

olahraga yang paling ditunggu-tunggu di dunia dengan partisipasi tim-tim nasional terbaik dari setiap benua. Perkembangan Modern : Sepak bola terus berkembang dan menjadi industri global dengan klub-klub terkenal seperti Barcelona, Real Madrid, Manchester United, dan Bayern Munich yang memiliki basis penggemar yang besar di seluruh dunia. Liga-liga top seperti Liga Premier Inggris, La Liga Spanyol, Serie A Italia, dan Bundesliga Jerman menjadi sorotan utama di dunia sepak bola. Inovasi dan Teknologi : Sepak bola juga mengalami perkembangan dalam hal teknologi, termasuk penggunaan VAR (Video Assistant Referee) untuk membantu wasit dalam mengambil keputusan sulit, serta penggunaan data dan analisis statistik untuk meningkatkan kinerja tim dan pemain. Sepak bola tidak hanya menjadi olahraga yang populer di kalangan pemain dan penggemar, tetapi juga memiliki dampak besar dalam budaya populer, ekonomi, dan identitas nasional di banyak negara di seluruh dunia.

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya peran sosiologi olahraga dalam praktik kepelatihan sepak bola. Dinamika tim, gaya kepemimpinan, kesadaran budaya, motivasi, dan komunikasi efektif adalah faktor-faktor utama yang dipengaruhi oleh konsep-konsep sosiologi olahraga. Pelatih yang mampu mengintegrasikan pengetahuan sosiologi olahraga dalam pendekatan mereka cenderung lebih berhasil dalam menciptakan tim yang harmonis, termotivasi, dan berprestasi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sobarna, A., Hamidi, A., & Rizal, R. M. (2021). *Sosiologi Olahraga: Teori, Konsep dan Aplikasi Praktis*. Desanta Publisher.
- Kiram, P. H. Y. (2019). *Menelusuri Dan Menguak Nilai-nilai Luhur Olahraga: Pengantar Sosiologi Olahraga*. Prenada Media.
- Anwar, M. H. *Fungsi Dan Makna Olahraga Dalam Dimensi Sosial Kontemporer*.
- Hasibuan, JVA, Manalu, ADB, Octova, A., Tampubolon, WS, & Nurkadri, N. (2024). Pendidikan Sosiologi Olahraga Pembentukan Karakter dalam Perspektif Sosial. *Jurnal Dunia Pendidikan* , 4 (3), 1858-1866.
- Al Hakam, FL (2016). Analisis Permasalahan Kekinian Dengan Pendekatan Sosiologi Olahraga Dalam mencegah Konflik Sosial. *Pesindo (Pendidikan Jasmani Dan Olah Raga Indonesia)* .
- Abduh, I. (2020). Tindakan Kekerasan Suporter Sepak Bola Dalam Perspektif Sosiologi Olahraga. *Jurnal Penjaskesrek* , 7 (2), 289-300.
- Sulistiyono, S. (2009). Mencegah Dan Mengurangi Kekerasan Sepakbola Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2).